

STRATEGI PENERJEMAHAN ISTILAH-ISTILAH AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM BUKU TEKS *MANAGEMENT ACCOUNTING*

Zainal Arifi¹, Eva Kartika Ayu Ningrum² dan Aris Rahmanto³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

email: zainal.arifin@ums.ac.id

Abstract

The study aims to identify, analyze and describe translation strategies of research terms. It used a descriptive-qualitative approach. The data were the English and Indonesian research terms and data sources covered documents and informants (raters). The documents comprised the textbooks: Management Accounting and its Indonesian translation Akuntansi Manajemen. The data collection employed an analysis content, questionnaire, and in-depth interview. The data validity employed a data/source triangulation. The data were analyzed by an interactive model. The results of the study show that the translation strategies of research terms include: 1) translation by transfer or replacement, 2) translation by loanwords with spelling change, 3) translation by replacement or transfer as well as loanwords with spelling change or without spelling change, and 4) translation by loanwords without spelling change.

Keywords: *translation strategy, term, management accounting*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi dari berbagai penjuru dunia dapat dilakukan melalui penerjemahan. Dengan kegiatan ini, pembaca yang kurang memahami teks bahasa asing misalnya bahasa Inggris dapat mengembangkannya melalui membaca teks terjemahan. Walaupun demikian, pengalihan pesan atau makna teks ilmu pengetahuan dan teknologi dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia seringkali menimbulkan permasalahan ketidaksepadanan pesan atau makna teks sehingga mengakibatkan teks terjemahannya keliru atau bahkan tidak dapat dipahami sama sekali. Hal ini dikarenakan perbedaan budaya bahasa antara kedua bahasa tersebut. Baker (1995: 21) menyatakan bahwa *“the source-language word may express a concept which is totally unknown in the target language.”* Secara lebih jauh, Baker (1995: 21) menyatakan bahwa *“The source-language word may express a concept which is totally unknown in the target language.”* Nida (dalam Nababan, 2010: 5) menyatakan bahwa: *..... translators are permanently faced with the problems of how to treat the cultural aspects implicit in a source text and finding the most*

appropriate technique of successfully conveying these aspects in the target language.

Oleh karenanya, untuk mengatasi permasalahan kesepadanan ini perlu mempertimbangkan penggunaan berbagai strategi penerjemahan yang diharapkan mampu menghasilkan terjemahan yang berkualitas. Hasil penelitian Tuan (2011) yang berjudul *Strategies to Translate Information Technology (IT) Terms* menyatakan bahwa strategi penerjemahan dalam mengalihkan pesan istilah-istilah IT meliputi *direct borrowing, loan translation, literal translation, modulation, transposition*, dan *adaptation*. Hasil penelitian Arifin (2013) menunjukkan bahwa dalam mengalihkan istilah budaya khusus penerjemah menggunakan strategi penerjemahan seperti *translation by cultural substitution, translation by loanwords with explanation, translation loanwords without explanation, translation by loanwords with definition, translation by loanwords and cultural substitution*, dan *translation by loanwords and transfer*.

Baker (1995: 26-42) menyatakan bahwa strategi yang dapat digunakan dalam penerjemahan istilah-istilah asing adalah sebagai berikut: 1) *Translation by a more*

general word (superordinate), 2) translation by a more neutral/less expressive word, 3) translation by cultural substitution, 4) translation by or loanword plus explanation, 5) translation by paraphrase using a related word, 6) translation by paraphrase using unrelated word, 7) translation by omission, and 8) translation by illustration. Hasil penelitian Tabrizi, dkk. (2015) menyatakan sebagai berikut ... *loan word, loan translation, loanblend were the most prominent strategies to cope with new lexicons; in addition, it also showed that loan translation had the highest rate of usage (68.5%) among other techniques and in scientific contexts it is widely preferred.*

1. METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan dan menganalisis strategi penerjemahan istilah-istilah penelitian. Sumber data berupa dokumen dan informan. Dokumen dalam penelitian adalah buku teks *Management Accounting* dan terjemahannya *Akuntansi Manajemen*. Informan adalah para ahli bidang linguistik penerjemahan dan ahli dalam bidang penelitian. Data dikumpulkan dengan teknik simak-catat, kuesioner, dan wawancara mendalam. Validasi data menggunakan teknik triangulasi data atau sumber. Data dianalisis dengan menggunakan model interaktif.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. Kemungkinan tindak lanjut kegiatan dapat juga disampaikan pada bagian ini [Times New Roman, 11, normal].

Strategi-strategi penerjemahan yang digunakan dalam mengalihkan pesan atau makna istilah-istilah akuntansi manajemen dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia mencakup penerjemahan dengan pengalihan; peminjaman dengan dengan mengubah ejaan; pengalihan, peminjaman dengan perubahan ejaan dan tanpa perubahan ejaan; dan penerjemahan

dengan peminjaman tanpa perubahan ejaan.

1) Strategi Penerjemahan dengan Pengalihan

Strategi penerjemahan dengan pengalihan yang dimaksud berkaitan dengan pengalihan pesan atau makna istilah-istilah manajemen akuntansi dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Dengan strategi ini, istilah-istilah akuntansi manajemen tersebut dialihkan maknanya ke bahasa Indonesia. Misalnya, istilah *fee, firms, company*, dan *duty* masing-masing dialihkan maknanya menjadi *upah, perusahaan, perusahaan*, dan *bea masuk*. Istilah *wages, fines, currency, trade, income*, dan *finance* masing-masing bermakna *upah, denda, mata uang, perdagangan, pendapatan*, dan *keuangan*. Demikian pula, istilah *goods, services, rent, sales*, dan *order* masing-masing dialihkan maknanya menjadi *barang, jasa, sewa, penjualan*, dan *pesanan*. Istilah *treasurer, price, marketing* dan *resources* masing-masing diterjemahkan menjadi *bendahara, harga, pemasaran* dan *sumber daya*.

Strategi penerjemahan dengan pengalihan juga digunakan untuk menerjemahkan istilah-istilah berikut ini. Misalnya, istilah *net worth, exchange rate, net income*, dan *subsidiary's assets* masing-masing diterjemahkan menjadi *nilai bersih, kurs tukar, laba bersih*, dan *aktiva perusahaan*. Istilah *financial statements, financial reporting, customer value, performance reports*, dan *postpurchase cost* masing-masing dialihkan maknanya menjadi *laporan keuangan, laporan keuangan, nilai bagi pelanggan, laporan kinerja*, dan *biaya pascapengembalian*. Istilah *income statements, direct cost, indirect cost, direct materials* dan *customer services* masing-masing diterjemahkan menjadi *laporan rugi laba, biaya langsung, biaya tidak langsung, bahan baku langsung* dan *layanan pelanggan*. Istilah *cost of goods manufactured, goods inventory, selling expenses*, dan *income before income taxes* masing-masing bermakna *biaya pokok produksi, persediaan barang, beban penjualan*, dan *laba sebelum pajak*. Istilah *cost equation, fixed cost, mixed cost, cost behavior*, dan *step-fixed costs* masing-masing

diterjemahkan menjadi *persamaan biaya, biaya tetap, biaya campuran, perilaku biaya, dan biaya tetap bertahap*.

Demikian pulan, strategi pengalihan digunakan untuk mengalihkan pesan atau makna istilah-istilah berikut. Misalnya, *direct labor dollars, manufacturing costs, sales-force costs, order-filling costs*, dan *supplier costing* masing-masing diterjemahkan menjadi *biaya tenaga kerja langsung, biaya produksi, biaya tenaga penjualan, biaya pemenuhan pesanan, dan penghitungan biaya pemasok*. Istilah akuntansi manajemen seperti *repair rate, expediting rate, selling goods, selling price* dan *servicing goods* masing-masing dialihkan pesannya menjadi *tarif perbaikan, tarif pengiriman, penjualan barang, harga jual, dan pelayanan jasa*. Istilah *paying suppliers, job-order costing, cost flows, job-order cost sheet*, dan *financial budget* masing-masing dialihkan pesannya menjadi *pembayaran pemasok, penghitungan biaya pesanan, arus biaya, lembar biaya pesanan, dan anggaran keuangan*. Istilah *environmental costs, market price, foreign currency exchange*, dan *common fixed expenses* masing-masing maknanya adalah *biaya lingkungan, harga pasar, nilai tukar mata uang asing, dan beban tetap umum*.

Istilah-istilah akuntansi manajemen lain seperti *direct fixed expenses, break-event point, sales revenue, net income, sales mix, compounding of interest* dan *capital budgeting* masing-masing maknanya adalah *beban tetap langsung, titik impas, pendapatan penjualan, laba bersih, bauran penjualan, pemajemukan bunga dan penganggaran modal*. Istilah *cost of capital, net present value, present value, rate of return*, dan *carrying cost* masing-masing diterjemahkan menjadi *biaya modal, nilai sekarang bersih, nilai sekarang, tingkat pengembalian, dan biaya penyimpanan*.

Tabel 1: Strategi Penerjemahan dengan Pengalihan

Bahasa Inggris (Bahasa Sumber)	Bahasa Indonesia (Bahasa Sasaran)
fee	upah
firms	perusahaan

company	perusahaan
duty	bea masuk
full cost	total biaya
wages	upah
fines	denda
subsidiary's assets	aktiva perusahaan
currency	mata uang
exchange rate	kurs tukar
net worth	nilai bersih
net income	laba bersih
trade	perdagangan
income	pendapatan
finance	keuangan
financial statements	laporan keuangan
financial reporting	laporan keuangan
customer value	nilai bagi pelanggan
treasurer	bendahara
performance reports	laporan kinerja
postpurchase cost	biaya pascapembelian
income statements	laporan rugi laba
direct cost	biaya langsung
indirect cost	biaya tidak langsung
customer service	layanan pelanggan
marketing	pemasaran
direct materials	bahan langsung
goods	barang
services	jasa
cost of goods manufactured	biaya pokok produksi
sales	penjualan
goods inventory	persediaan barang
selling expenses	beban penjualan
income before income taxes	laba sebelum pajak
rent	sewa
resources	sumber daya
cost view	tinjauan biaya
direct labor cost	biaya tenaga langsung
fees	honor
cost equation	persamaan biaya
fixed cost	biaya tetap
mixed cost	biaya campuran
cost behavior	perilaku biaya
order	pesanan
step-fixed costs	biaya tetap

	bertahap
budgeted (estimated) cost	biaya yang diperkirakan
direct labor dollars	biaya tenaga kerja langsung
manufacturing costs	biaya produksi
sales-force costs	biaya tenaga penjualan
order-filling costs	biaya pemenuhan pesanan
supplier costing	penghitungan biaya pemasok
Rrepair rate	tarif perbaikan
expediting rate	tarif pengiriman
direct materials	bahan baku langsung
selling goods	penjualan barang
servicing goods	pelayanan barang
price	harga
selling price	harga jual
paying suppliers	pembayaran pemasok
job-order costing	penghitungan biaya pesanan
cost flows	arus biaya
job-order cost sheet	lembar biaya pesanan
single charging rate	tarif pembebanan tunggal
financial budget	anggaran keuangan
environmental costs	biaya lingkungan
market price	harga pasar
foreign currency exchange	nilai tukar mata uang asing
income	laba
common fixed expenses	beban tetap umum
direct fixed expenses	beban tetap langsung
break-event point	titip impas
sales revenue	pendapatan penjualan
net income	laba bersih
sales mix	bauran penjualan
capital budgeting	penganggaran modal
compounding of interest	pemajemukan bunga
cost of capital	biaya modal

net present value	nilai sekarang bersih
present value	nilai sekarang
rate of return	tingkat pengembalian yang diperlukan
carrying cost	biaya penyimpanan

Sumber: 'Management Accounting' dan terjemahannya 'Akuntansi Manajemen'

2) Strategi Peminjaman dengan Mengubah Ejaan

Pada dasarnya, strategi peminjaman dengan mengubah ejaan berkaitan dengan penerjemah tidak mengalihkan pesan atau makna istilah-istilah akuntansi manajemen kecuali hanya meminjam istilah tersebut mengubah ejaannya ke bahasa Indonesia. Misalnya, istilah *management accounting* dan *management accountant* masing-masing menjadi *akuntansi manajemen* dan *akuntan manajemen*. Istilah *dollar*, *transaction*, *credit*, *inflation*, *depreciation*, *segment* dan *investment* masing-masing menjadi *dolar*, *transaksi*, *kredit*, *inflasi*, *depresiasi*, *segment* dan *investasi*.

Demikian pula, istilah *total quality management*, *e-business*, *Certificate in Management Accounting*, *total product*, and *operating manager* masing-masing menjadi *manajemen kualitas total*, *bisnis secara elektronik*, *Setifikat Akuntansi Manajemen*, *produk total*, and *manajer operasional*. Istilah lain seperti *discount factor*, *discount rate*, *discounting*, *discounting model*, dan *nondiscounting models* masing-masing menjadi *faktor diskonto*, *tingkat diskonto*, *diskonto*, *model diskonto*, *model diskonto* dan *model nondiskonto*.

Tabel 2: Strategi Peminjaman dengan Mengubah Ejaan

Bahasa Inggris (Bahasa Sumber)	Bahasa Indonesia (Bahasa Sasaran)
management accounting	akuntansi manajemen
management accountant	akuntan manajemen

dollar	dolar
transaction	transaksi
accountant	akuntan
credit	kredit
investment	investasi
inflation	inflasi
total quality management	manajemen kualitas total
e-business	bisnis secara elektronik
management accountant	akuntan manajemen
certificate in Management Accounting	sertifikat Akuntansi Manajemen
total product	produk total
operating manager	manajer operasional
production	produksi
depreciation	depresiasi
investment	investasi
importing and exporting	impor dan ekspor
transaction risk	risiko transaksi
economic risk	risiko ekonomi
translation risk	risiko translasi
segment	segmen
discount factor	faktor diskonto
discount rate	tingkat diskonto
discounting	diskonto
discounting model	model diskonto
interval rate of return	tingkat pengembalian interval
nondiscounting models	model nondiskonto

Sumber: 'Management Accounting' dan terjemahannya 'Akuntansi Manajemen'

3) Strategi Pengalihan, Peminjaman dengan Perubahan Ejaan dan tanpa Perubahan Ejaan

Pada dasarnya, strategi ini digunakan untuk menerjemahkan istilah-istilah (khususnya satuan lingual frasa) akuntansi manajemen di mana penerjemah mengalihkan pesan kata dalam frasa tersebut dan sekaligus meminjam kata lain dengan mengubah ejaannya dan/atau tanpa perubahan ejaan. Misalnya, istilah *variabel cost ratio* menjadi *rasio biaya variabel* di mana kata

variable berubah ejaannya menjadi *varia'bel* dan kata *ra'tio* berubah menjadi *ra's'io*, sedangkan kata *cost* diterjemahkan menjadi *biaya*. Istilah *foreign currency risk* menjadi *risiko nilai tukar mata uang asing* di mana kata *risk* menjadi *risiko* dan *foreign currency* dialihkan maknanya menjadi *mata uang asing*. Istilah *interval rate of return* menjadi *tingkat pengembalian interval* di mana *interval* tetap tidak berubah ejaannya, sedangkan makna *rate of return* adalah *tingkat pengembalian*.

Demikian pula, strategi tersebut digunakan untuk menerjemahkan istilah-istilah berikut ini. misalnya, istilah *property taxes* menjadi *pajak properti* di mana kata *property* menjadi *properti*, sedangkan makna *taxes* adalah *pajak*. Istilah *prime and conversion costs* menjadi *biaya utamadan konversi*. Kata *conversion* berubah ejaannya menjadi *konversi*, sedangkan *prime* dan *costs* dialihkan maknanya menjadi *utama* dan *biaya*.

Tabel 3: Strategi Pengalihan, Peminjaman dengan Perubahan Ejaan dan tanpa Perubahan Ejaan

Bahasa Inggris (Bahasa Sumber)	Bahasa Indonesia (Bahasa Sasaran)
variable cost ratio	rasio biaya variabel
interval rate of return	tingkat pengembalian interval
foreign currency risk	risiko nilai tukar mata uang asing
property taxes	pajak properti
prime and conversion costs	biaya utama dan konversi
cost objects	objek biaya
customer orientation	orientasi pada pelanggan
international trade	perdagangan internasional
foreign trade zones	zona perdagangan luar negeri
capital investment	modal investasi
historical cost	biaya historis
domestic currency	mata uang domestik
financial accounting	akuntansi keuangan
process costing	penghitungan biaya proses

aggregated average cost	biaya rata-rata agregat
activity-based costing	biaya berdasarkan aktivitas
activity-based management	manajemen berbasis aktivitas
customer orientation	orientasi pada pelanggan
plant manager	manajer paberiik
operating manager	manajer operasional
cost objects	objek biaya
product and service cost	biaya produk dan jasa
selling and administrative costs	biaya penjualan dan administrasi
prime and conversion costs	biaya utama dan konversi
gross margin	marjin kotor
property taxes	pajak properti
opportunity cost	biaya oportunitas
total expenses	total pengeluaran
supervisory salaries	gaji supervisor
discretionary fixed cost	biaya tetap diskresi (Discretionary fixed cost)
unit costs	biaya per unit
unit product costs	biaya produk per unit
cost distortion	distorsi biaya
overhead costs	biaya overhead
overhead rate	tarif overhead
processing sales orders	memproses pesanan penjualan
marketing and production managers	manajer pemasaran dan produksi
journal entries	ayat jurnal
manufacturing and service firms	perusahaan manufaktur dan jasa
cost allocation	alokasi biaya
operating budget	anggaran operasional
strategic pricing	penetapan harga strategis
return on investment	pengembalian atas investasi
transfer pricing	penetapan harga transfer
absorption costing	pengitungan biaya absorpsi
customer profitability	profitabilitas pelanggan

cost-volume-profit analysis	analisis biaya-volume-laba
operating income	laba operasi
profit target	target laba
sales dollars approach	pendekatan dolar penjualan
variable cost ratio	rasio biaya variabel
relevant range	rentang yang relevan
margin of safety	Marjin pengaman
accounting rate of return	tingkat pengembalian akuntansi
discount rate	tingkat diskonto
discounting model	model diskonto
discounted cash flows	arus kas yang didiskontokan
half-year convention	konvensi setengah tahun
independent projects	proyek independen
interval rate of return	tingkat pengembalian interval
mutually exclusive projects	proyek saling eksklusif
nondiscounting models	model nondiskonto
payback period	periode pengembalian

Sumber: 'Management Accounting' dan terjemahannya 'Akuntansi Manajemen'

4) Penerjemahan dengan peminjaman tanpa pengubahan ejaan

Strategi penerjemahan dengan peminjaman tanpa pengubahan ejaan yang dimaksud adalah penerjemah tidak menerjemahkan istilah-istilah akuntansi manajemen kecuali hanya meminjam tanpa mengubah ejaan. Misalnya, istilah *yen* tidak berubah sama sekali dalam bahasa Indonesia. demikian pula, istilah *overhead*, *modified accelerated cost recovery system*, dan *joint ventures* ditulis dalam bahasa Indonesia, yaitu sama seperti istilah aslinya dalam bahasa Inggris.

Tabel 4: Penerjemahan dengan peminjaman tanpa perubahan ejaan

Bahasa Inggris (Bahasa Sumber)	Bahasa Indonesia (Bahasa Sasaran)
Yen	Yen
Overhead	Overhead
accelerated cost	accelerated cost
recovery system	recovery system
Joint ventures	Joint ventures

Sumber: 'Management Accounting' dan terjemahannya 'Akuntansi Manajemen'

b. Pembahasan

Mengacu pada analisis data, ditemukan berbagai strategi penerjemahan digunakan untuk mengalihkan pesan atau makna penerjemahan istilah-istilah akuntansi manajemen dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Strategi penerjemahan tersebut meliputi penerjemahan dengan pengalihan; peminjaman dengan mengubah ejaan; strategi pengalihan, peminjaman dengan perubahan ejaan dan tanpa perubahan ejaan; dan strategi penerjemahan dengan peminjaman tanpa perubahan ejaan.

Berkaitan dengan strategi penerjemahan dengan pengalihan, penerjemah berusaha untuk menemukan kesepadanan makna atau pesan istilah tersebut ke bahasa Indonesia. Strategi ini mampu mempertahankan nomina-nomina tunggal dalam bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Misalnya, nomina tunggal *fee*, *company*, dan *income* masing-masing menjadi *upah*, *perusahaan*, dan *pendapatan* yang tetap sebagai nomina tunggal dalam bahasa Indonesia. Dalam menerjemahkan istilah asing sedapat mungkin mempertahankan kategori gramatikalnya, misalnya kata benda diterjemahkan juga dengan kata benda, kata sifat dengan kata sifat ... (Widyamartaya, 1991: 62-80).

Strategi pengalihan atau substitusi budaya ini sejalan dengan penelitian Arifin (2013), yang menyatakan bahwa dalam menerjemahkan istilah-istilah budaya khusus, penerjemah dapat menggunakan strategi pengalihan atau substitusi budaya. Demikian pula, Baker (1995: 26-42) menyatakan bahwa untuk memecahkan ketidaksepadan makna istilah budaya khusus,

penerjemah dapat menggunakan strategi substitusi budaya.

Walaupun demikian, strategi ini mengakibatkan pergeseran nomina jamak dalam bahasa Inggris menjadi nomina tunggal dalam bahasa Indonesia, misalnya: istilah *firm's*, *fine's*, dan *wage's*, sebagai nomina jamak masing-masing menjadi dalam nomina tunggal *perusahaan*, *denda*, dan *upah* dalam bahasa Indonesia. Pergeseran lain terjadi pada penerjemahan istilah *duty* dan *currency* yang masing-masing bermakna *bea masuk* dan *mata uang* di mana satuan lingual kata menjadi frasa. Demikian pula, penggunaan strategi tersebut menyebabkan pergeseran struktur gramatikal frasa. Misalnya, Istilah *financial statements*, *financial reporting*, dan *customer value* masing-masing dialihkan maknanya menjadi *laporan keuangan*, *laporan keuangan*, dan *nilai bagi pelanggan*. Pergeseran ini terjadi pada posisi *head* (pusat) dan *modifier* (pewatas) di mana pada umumnya struktur gramatikal frasa bahasa Inggris secara berurutan terdiri dari *modifier + head*, sedangkan dalam bahasa Indonesia terdiri dari *head + modifier*. Misalnya, frasa *financial statements* bahasa Inggris terdiri dari *modifier (financial) + head (statements)*, sedangkan dalam bahasa Indonesia terdiri dari *head (laporan) + modifier (keuangan)*.

Menyangkut strategi peminjaman dengan mengubah ejaan, istilah-istilah akuntansi manajemen tidak dialihkan maknanya melainkan diadopsi ke bahasa Indonesia dengan mempertimbangkan pedoman penyesuaian serapan unsur asing. Misalnya, istilah *dollar* menjadi *dolar* di mana istilah tersebut tidak diterjemahkan melainkan dipinjam dengan menyesuaikan ejaannya dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, kata *do'll'ar* yang terdiri dua konsonan 'll' berubah menjadi satu konsonan 'l.'

Demikian pula, kata *credit* menjadi *kredit* (huruf 'c' berubah menjadi 'k' dalam bahasa Indonesia. Kata *inflation* menjadi *inflasi* di mana huruf 'tion' berubah menjadi 'si' dalam bahasa Indonesia. Istilah *segment* menjadi *segment* di mana dalam terjemahannya, huruf 't' dihilangkan. Penggunaan strategi ini konsisten dengan Widyamartaya (1991: 62-80), yang menyatakan bahwa *penerjemah menyerap*

kata asing tersebut dengan merubah ejaan asing sepenuhnya menurut Pedoman Umum Pembentukan. Baker (1995: 26-42) menyatakan strategi yang dapat digunakan dalam penerjemahan istilah-istilah asing/budaya antara lain adalah *translation by or loanword plus explanation* dan *translation by omission, and 8) translation by illustration*.

Berkaitan dengan strategi pengalihan, peminjaman dengan perubahan ejaan dan tanpa perubahan ejaan, penerjemah menerjemahkan istilah-istilah akuntansi manajemen dan meminjam istilah tersebut dengan mengubah atau tanpa mengubah ejaannya. Misalnya, istilah *variabel cost ratio* menjadi *rasio biaya variabel* di mana kata *varia'ble* berubah ejaannya menjadi *varia'bel* dan kata *ra't'io* berubah menjadi *ra's'io*, sedangkan kata *cost* diterjemahkan menjadi *biaya*.

Demikian pula, istilah *foreign currency risk* menjadi *risiko nilai tukar mata uang asing* di mana kata *risk* menjadi *risiko* dan *foreign currency* dialihkan maknanya menjadi *mata uang asing*. Istilah *interval rate of return* menjadi *tingkat pengembalian interval* di mana *interval* tetap tidak berubah ejaannya, sedangkan makna *rate of return* adalah *tingkat pengembalian*. Penggunaan strategi peminjaman ini sejalan dengan hasil penelitian Tabrizi, dkk. (2015) seperti berikut ini: *loan word, loan translation, loanblend were the most prominent strategies to cope with new lexicons; in addition, it also showed that loan translation had the highest rate of usage (68.5%) among other techniques and in scientific contexts it is widely preferred*.

Strategi lain adalah strategi penerjemahan dengan peminjaman tanpa perubahan ejaan. Dengan strategi ini, penerjemah sama sekali tidak menerjemahkan istilah-istilah akuntansi melainkan hanya mengadopsi istilah tersebut seperti istilah bahasa aslinya. Misalnya, istilah *yen* tidak berubah sama sekali dalam bahasa Indonesia. Demikian pula, istilah *overhead, accelerated cost recovery system, dan joint ventures* ditulis dalam bahasa Indonesia, yaitu sama seperti istilah aslinya dalam bahasa Inggris. Strategi penerjemahan yang demikian ini semestinya tidak digunakan dalam

menerjemahkan istilah-istilah asing karena pembaca teks terjemahan barangkali akan mengalami kesulitan dalam memahami pesan atau maknanya. Hal ini dikarenakan penerjemahan merupakan pengalihan pesan atau makna dari teks bahasa sumber ke bahasa sasaran. Walaupun demikian, penerjemah dapat menggunakan strategi ini seandainya istilah tersebut sudah ditemukan dalam bahasa sasaran dan telah dibakukan.

5. SIMPULAN

Pengalihan pesan atau makna khususnya dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia seringkali dihadapkan dengan permasalahan ketidaksepadanan. Hal ini dikarenakan budaya bahasa antara kedua bahasa tersebut cenderung berbeda, baik struktur gramatikal maupun konteksnya. Oleh karenanya, untuk memecahkan permasalahan tersebut diperlukan strategi-strategi penerjemahan yang mampu menghasilkan terjemahan yang berkualitas.

Berbagai strategi telah digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan istilah-istilah akuntansi manajemen. Walaupun demikian, penggunaan strategi tersebut seringkali menimbulkan pergeseran struktur gramatikal frasa dan pergeseran nomina, yaitu dari nomina jamak menjadi nomina tunggal. Pergeseran struktur frasa ini sulit dan dihindari dan bahkan harus dilakukan karena perbedaan kaidah gramatikal antara kedua bahasa: bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Penerjemahan istilah-istilah akuntansi manajemen khususnya dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia semestinya dilakukan dengan secermat mungkin. Hal ini dikarenakan kebanyakan istilah berbahasa Inggris tidak memiliki padanan makna dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, perlu penggunaan berbagai strategi penerjemahan istilah yang mampu menghasilkan terjemahan yang sepadan, terbaca, dan berterima. Selain penemuan kesepadanan makna suatu istilah yang menjadi prioritas utama dalam kegiatan penerjemahan, penerjemah semestinya menghindari pergeseran-pergeseran baik satuan lingual maupun nomina dan pergeseran struktur gramatikal.

6. REFERENSI

- Arifin, Zainal. 2013. *Translation Strategies of Culture-Specific Terms in the Tourism Texts "Sepotong Ubud di Yogyakarta" dan "Mengirim Pulang Sang Penglingsir."* Surakarta: Jurnal Sastra dan Bahasa IAIN Surakarta, September 2013.
- Baker, Mona. 1995. *In Other Words: a course on book translation*. Routledge: London.
- Fitriasari, Dewi dan Deny Arnos Kwary. 2005. *Akuntansi Manajemen* (Buku 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R. dan Maryane Mowen. 2005. *Management Accounting*. Singapore: Thomson.
- Nababan.,M.R. 2010. *View all articles*. Diunduh pada tanggal 15 Juni 2010, jam 11.40 dari <http://www.proz.com/translation-articles/articles/2074/1/Penerjemahan-dan-Budaya>.
- Tabrizi, dkk. 2015. yang berjudul *Strategies Used in Translation of Scientific Texts to Cope with Lexical Gaps (Case of Biomass Gasification and Pyrolysis Book)*ISSN 1799-2591 Theory and Practice in Language Studies, Vol. 5, No. 6, pp. 1173-1178, June 2015.
- Tuan, Luon Trung. 2011. *Strategies to Translate Information Technology IT Terms*. Finland: Academic Publisher.
- Widyamartaya, A. 1989. *Seni Menerjemahkan*. Yogyakarta: Kanisius.